

## PENGAJARAN TPQ DENGAN METODE INTERAKTIF

Divia Nur Iman

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Divanuriman3@gmail.com

Syarif Hidayatullah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dayat37x@gmail.com.

Akmal Nabil Ardhana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Akmal.nabikk96@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan anak usia dini di Taman Pendidikan Quran (TPQ) memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan keimanan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman mengajar di TPQ dengan fokus pada penggunaan metode kreatif untuk memperkaya pembelajaran anak-anak. Metode penelitian yang digunakan melibatkan observasi partisipatif, wawancara dengan guru, dan analisis reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode kreatif, seperti permainan edukatif, dongeng interaktif, dan seni, efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Quran. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang memperkaya pengalaman belajar anak-anak. Selain itu, interaksi sosial dalam pembelajaran kelompok di TPQ juga menjadi faktor penting dalam pembentukan nilai-nilai sosial dan kerjasama di antara peserta didik. Guru-guru TPQ memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan penuh inspirasi, yang memotivasi anak-anak untuk aktif belajar dan mengembangkan kreativitas mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di TPQ dan lembaga serupa dengan menekankan pentingnya pendekatan kreatif dan interaktif dalam membangun pondasi keimanan anak-anak. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak-anak usia dini dengan pendekatan holistik yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan sosial.

**Kata Kunci:** *pendidikan anak usia dini, Taman Pendidikan Quran, metode kreatif, interaksi sosial, keimana*

### *Abstract*

*Early childhood education at the Quran Education Park (TPQ) has a crucial role in shaping the character and faith of the younger generation. This research aims to document teaching experiences at TPQ with a focus on the use of creative methods to enrich children's learning. The research methods used involved participant observation, interviews with teachers, and reflective analysis. The research results show that the use of creative methods, such as educational games, interactive storytelling, and art, is effective in attracting children's attention and increasing their understanding of the teachings of the Koran. This approach not only provides theoretical understanding, but also provides hands-on experience that enriches children's learning experiences. Apart from that, social interaction in group learning at TPQ is also an important factor in the formation of social values and cooperation among students. TPQ teachers have a central role in creating a safe, supportive and inspiring environment, which motivates children to actively learn and develop their creativity. This research contributes to the development of teaching methods at TPQ and similar institutions by emphasizing the importance of creative and interactive approaches in building the foundation of children's faith. Apart from that, these findings can also be an inspiration for developing an early childhood education curriculum with a holistic approach involving cognitive, emotional and social aspects.*

**Key words:** *early childhood education, Quran Education Park, creative methods, social interaction, faith.*

## **Pendahuluan**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-forma, yaitu jenis pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an serta pembelajaran agama pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Al-Quran Sebagai pedoman umat Islam telah mengajarkan dan menggambarkan bagaimana pendidikan karakter harus diharuskan diajarkan kepada Anak [1]. dalam Pendidikan agama islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter pada generasi muda. Faktor utama yang perlu diperhatikan dalam lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi motivasi belajar murid [2], dan pengajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) meliputi ; Tujuan pengajaran, Keadaan peserta didik, Bahan pengajaran, dan Strategi belajar mengajar. Selain itu, faktor lain yang perlu diperhatikan meliputi pengelolaan sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia (ustadz/ah), serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, program TPQ sangat penting untuk dilakukan karena membantu menghasilkan generasi muda yang memiliki komitmen terhadap keagamaan dan memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, program TPQ juga membantu dalam pembentukan karakter generasi muda yang baik dan memahami ajaran agama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu Hakikatnya Penanaman Karakter yang baik pada anak perlu diperlukan sejak dini. Pengajaran kepada anak usia dini merupakan hal mendasar yang menentukan keberlangsungan anak dalam membentuk kepribadian yang baik[3]. Tujuan kami untuk mengajukan program bimbel pada anak TPQ. Dengan adanya program TPQ ini, diharapkan dapat membantu para pengajar serta membawa bahan ajar yang lebih menarik lagi bagi para peserta didik TPQ di desa kalikatir kecamatan gondang

## **Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi metode pengajaran berbasis interaktif di Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengalaman belajar anak-anak. Metode ini mencakup elemen-elemen kreatif, interaktif, dan holistik untuk mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual peserta didik.

Metode yangn digunakan

### ❖ Analisis Kebutuhan:

Identifikasi kebutuhan pembelajaran anak-anak melalui observasi dan wawancara. Tinjauan literatur tentang metode pengajaran yang sesuai untuk anak-anak usia dini.

### ❖ Pengembangan Materi Ajar:

Merancang Sebuah kurikulum yang mencakup aspek-aspek kognitif, emosional, dan spiritual.

Integrasi cerita-cerita islami, permainan edukatif, dan aktivitas seni yang relevan.

### ❖ Penerapan Metode Interaktif

menerapkan metode pengajaran selama beberapa sesi pembelajaran.

Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai respons anak-anak dan keefektifan metode.

❖ **Penyempurnaan Metode:**

Menyesuaikan metode berdasarkan temuan evaluasi.  
Implementasikan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil kegiatan dalam 4 hari yang dimulai dari hari senin sampai kamis menghasilkan interaksi yang baik antara anak-anak yang mengaji dan para pengabdian sub proker TPQ. Itu semua tidak luput dari bantuan Bu As selaku mitra TPQ Al Falah. Di hari pertama sampai ketiga kami membantu pengajaran mengaji dan untuk hari terakhir kami mengadakan acara bagi-bagi hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi anak-anak yang mengaji dengan antusias. Kami juga membuat video proses mengajar yang diharapkan tidak hanya untuk kami, tetapi juga sebagai bentuk referensi untuk gambaran bagaimana kami mengajar di TPQ Al Falah desa kalikatur.

### **Kesimpulan**

Artikel ini mendokumentasikan pengalaman mengajar di Taman Pendidikan Quran (TPQ) dengan fokus pada penerapan metode kreatif dalam pembelajaran anak usia dini. Metode tersebut melibatkan permainan edukatif, dongeng interaktif, dan seni, yang terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Quran, serta mencerminkan akhlak nabi Muhammad yaitu; amanah, tabligh, sidik, dan fatonah. Megawangi dalam buku *Character Parenting Space* yang dikutip oleh Dalmeri, ada beberapa karakter yang harus diturunkan dan diabadikan, yaitu; pertama, cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kebenaran; kedua, tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian; ketiga, amanah; keempat, hormat dan santun; kelima, kasih sayang, kepedulian dan kerjasama; keenam, percaya diri, kreatif dan pantang menyerah; ketujuh, keadilan dan kepemimpinan; kedelapan, baik dan rendah hati; dan kesembilan, toleransi dan cinta damai, kesemuanya tersebut dinamakan sembilan pilar pendidikan karakter [5]. menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Interaksi sosial dalam pembelajaran kelompok di TPQ juga diakui sebagai faktor penting dalam membentuk nilai sosial dan kerjasama di antara peserta didik.

Peran guru-guru TPQ sangat sentral dalam menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan penuh inspirasi. Tanggung jawab mereka dalam memotivasi anak-anak untuk aktif belajar dan mengembangkan kreativitas menjadi landasan penting untuk pembentukan karakter dan keimanan anak-anak. Temuan ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pengajaran di TPQ dan lembaga serupa, memberikan inspirasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan kreatif dan interaktif. Selain itu, artikel ini juga dapat menjadi panduan berharga bagi pengembangan

kurikulum pendidikan anak usia dini yang holistik, melibatkan aspek-aspek kognitif, emosional, dan sosial.

#### **Daftar Pustaka**

[1] L. Retnasari, S. Suyitno, and Y. Hidayah, "Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius," JS, vol. 8, no. 1, p. 32, Apr. 2019, doi: 10.29405/solma.v8i1.2968.

[2] L. Hikmah, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN ATTITUDE TOWARD ENTREPRENEURSHIP TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA( STUDI KASUS MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA)".

[3] R. Saptrians and M. Kadir, "PERAN TPQ DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN," vol. 8, 2022.

[4] A. D. Nurchasanah, "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN".

[5] R. N. Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," JPDK, vol. 3, no. 1, pp. 44-50, Feb. 2021, doi: 10.31004/jpdk.v2i2

